

## ABSTRAKSI

Perusahaan yang sekarang ini hidup dalam lingkungan yang berubah cepat dan dinamik. Mengharuskan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif untuk dapat bertahan dan terus bersaing dengan kompetitor lainnya, sehingga hal tersebut mendorong perusahaan untuk mencari cara agar dapat menurunkan biaya, dengan tetap tidak mengesampingkan kualitas yang diberikan kepada konsumen. Perusahaan dituntut untuk menentukan harga yang paling baik yang mampu memenuhi laba yang diinginkan perusahaan tetapi juga terjangkau oleh konsumen, jika harga produk yang kita tawarkan dinaikkan maka konsumen akan segera mengalihkan pilihannya ke produk pesaing yang lebih murah. Persaingan ini juga dirasakan dalam hal memproduksi suatu produk yaitu terjadinya revolusi dalam teknologi dan proses aktivitas perusahaan sehingga mampu membuat produk dengan cara yang lebih efisien dan efektif dengan komponen yang lebih sedikit dan proses produksi yang lebih ringkas.

Karena tuntutan itulah perusahaan diharuskan untuk melakukan *cost reduction* yang dicapai tidak hanya melalui desain produk yang agresif tetapi juga melalui perbaikan dalam efisiensi dari proses produksi. Dengan efisiensi diharapkan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan laba. *Cost reduction* memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan, pengurangan ini merupakan hanya hasil dari *quality improvement* yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk. Proses ini dalam *target costing* dikenal sebagai *value engineering* yaitu suatu proses yang bertujuan untuk menguji setiap komponen produk untuk menentukan apakah biaya-biaya yang terkait dalam komponen tersebut dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Pengurangan biaya tersebut hendaknya tidak mengurangi fungsi dan kinerja suatu produk atau dengan kata lain setelah dilakukan *value engineering*, fungsi dan kinerja tetap dipertahankan sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan obyek penelitian unit pengolahan limbah pada PT SIER (PERSERO). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT SIER (PERSERO), terdapat aktivitas tidak bernilai tambah yang berpengaruh pada biaya produksi, sehingga perlu adanya pengelolaan yang tepat terhadap aktivitas tidak bernilai tambah. Selain itu Perusahaan mengalami kesulitan untuk meminimalkan biaya. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah perhitungan biaya produksi yang lebih efisien. Dengan menerapkan *target costing* melalui *value engineering* sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi biaya, Perusahaan dapat mengurangi biaya produksi pengolahan limbah yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan.